

Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Sukses Transport Raya

Risna Nuraidah¹⁾, Makhdalena²⁾, Fenny Trisnawati³⁾

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

Email : risna.nuraidah5746@student.unri.ac.id¹, gelatik14@yahoo.co.id,²

fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id³

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness of the internal cash control system at PT Sukses Transport Raya. Data collection was conducted through interviews with three key informants, observation, and documentation, then analyzed using thematic analysis assisted by NVivo 15 software. The results of the study indicate that the internal cash control system has been running quite effectively based on the five components of COSO 2013. The company has implemented a clear organizational structure with a separation of functions between large cash managed by cashiers and petty cash managed by each admin, a layered authorization system with the director as the highest authority holder for expenditures above IDR 10 million, computer-based recording, and monthly internal audits conducted routinely by the accounting department.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal kas pada PT Sukses Transport Raya, Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tiga narasumber kunci, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik berbantuan software NVivo 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal kas telah berjalan cukup efektif berdasarkan lima komponen COSO 2013. Perusahaan telah menerapkan struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan fungsi antara kas besar yang dikelola kasir dan kas kecil yang dikelola masing-masing admin, sistem otorisasi berlapis dengan direktur sebagai pemegang wewenang tertinggi untuk pengeluaran di atas Rp10 juta, pencatatan berbasis komputer, serta audit internal bulanan yang dilakukan rutin oleh bagian accounting.*

Keywords : *Internal Control System, Cash, COSO 2013, Thematic Analysis, PT Sukses Transport Raya*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan era industri saat ini akan mempengaruhi berbagai kegiatan perusahaan yang dilakukan semakin banyak, kegiatan perusahaan tersebut meliputi kegiatan eksternal dan internal perusahaan dan juga perusahaan diharuskan untuk bisa mencapai tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin. Pada kegiatan internal perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang digunakan sebagai pengawasan upaya mencegah adanya kesalahan.

Pengendalian intern merupakan sistem yang diperlukan perusahaan untuk meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan kinerja. Sistem ini menghasilkan data dan laporan manajemen yang membantu mencegah kecurangan dan ketidakefisienan, meningkatkan ketelitian data akuntansi, serta memastikan kebijakan perusahaan dilaksanakan. Efektivitas penerimaan dan pengeluaran kas sangat

bergantung pada sistem dan prosedur pengendalian intern kas, karena kas memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan (Nababan & Muktiadji, 2022).

Menurut Hayu Rokhma Ningsih & Suwandi Suwandi, (2024) suatu organisasi harus selalu memiliki upaya untuk meningkatkan produktifitas dengan cara meningkatkan kondisi kinerja pada perusahaan. Organisasi mampu merancang dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang baik untuk meningkatkan kinerja, mengingat tingginya ketergantungan bisnis pada sistem pengendalian internal yang diimplementasikan. Kemampuan mengelola informasi dengan efektif menjadi sangat krusial karena dapat menjadi landasan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dengan pengelolaan informasi yang tepat, suatu organisasi dapat meningkatkan kinerjanya secara signifikan.

Menurut Sihombing dkk (2024) Salah satu sistem akuntansi yang ada dan harus digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran kas. Khasanah & Nurdiniah, (2024) Beberapa kasus menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kebocoran dana hingga 15-20% akibat lemahnya sistem pengendalian internal atas pengeluaran kas.

Sistem prosedur pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penerimaan dan pengeluaran kas ini. Prosedur entri akan dapat menentukan jumlah kas yang telah dicatat, dan berdasarkan apa yang tersedia, akan segera ditindak lanjuti Lenas dkk (2022). Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, diperlukan sistem yang mendukung transaksi kas yang baik. Sistem yang digunakan dalam pengelolaan pengeluaran kas harus mampu mengatur setiap transaksi serta menyediakan informasi yang cepat dan akurat. Pengendalian yang efektif akan membantu perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam proses pengeluaran kas. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat memperlancar jalannya operasional perusahaan. (Permatasari dkk 2021)

Pada Penelitian Lubis & Barus (2021) dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Ira Widya Utama Medan memberikan hasil penelitian yaitu Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas pada PT. Ira Widya Utama di Medan dalam praktiknya masih belum sesuai dengan tujuan Sistem Pengendalian Intern menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Penelitian ini memiliki kebaruan utama pada konteks industri yang spesifik, yaitu perusahaan penyewaan alat berat dan *manpower*. Kebaruan kedua terletak pada kompleksitas transaksi keuangan yang dianalisis.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan berfokus pada PT Sukses Transport Raya (STIR), perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan pengelolaan *scrap metal* di Pangkalan Kerinci, Riau. Perusahaan ini memiliki karakteristik operasional yang unik, melibatkan aset bernilai tinggi, transaksi lapangan yang tidak terprediksi, serta pengelolaan karyawan *manpower* di lokasi terpencil. Kompleksitas ini menciptakan tantangan pengendalian yang berbeda dari

perusahaan konvensional dan belum banyak diteliti. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa perusahaan telah menerapkan pemisahan kas besar dan kas kecil serta audit internal bulanan, namun masih terdapat pembayaran manual satu per satu tanpa sistem *payroll* otomatis dan pernah mengalami kendala terkait deposit yang tidak dapat dicairkan. Kondisi ini menunjukkan masih adanya celah dalam sistem pengendalian internal yang perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal kas pada PT Sukses Transport Raya berdasarkan kerangka COSO 2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Sukses Transport Raya (STIR), perusahaan penyewaan alat berat dan pengelolaan scrap metal di Pangkalan Kerinci, Riau. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan dari Desember hingga Maret 2025.

Subjek penelitian terdiri dari tiga narasumber yang dipilih secara purposive, yaitu Site Manager, Kasir/Bagian Keuangan, dan Auditor Internal. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan berupa jurnal kas, voucher transaksi, struktur organisasi, dan rekening koran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

Indikator penelitian mengacu pada lima komponen COSO 2013, yaitu *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, dan *Monitoring Activities*. Data dianalisis menggunakan analisis tematik berbantuan aplikasi NVivo 15 melalui tahapan coding, pemetaan tema, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode melalui *cross-checking* hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Sukses Transport Raya (STIR), perusahaan penyewaan alat berat dan pengelolaan *scrap metal* yang bermitra dengan RAPP sejak 2023. Perusahaan memiliki sekitar 40 karyawan yang terdistribusi di bagian lapangan RAPP, gudang, dan kantor, dengan tiga admin dan satu auditor internal yang mengelola sistem keuangan perusahaan.

Berdasarkan analisis tematik menggunakan NVivo 15, diperoleh enam tema utama yang menggambarkan kondisi sistem pengendalian internal kas PT STIR, yaitu: struktur organisasi dan pemisahan fungsi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dokumentasi dan pengamanan fisik, operasional dan prosedur bisnis, serta penanganan masalah dan penyimpangan.

Dari sisi lingkungan pengendalian, perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi yang jelas antara kas besar yang dikelola kasir dan kas kecil yang dikelola masing-masing admin gudang, proyek, dan umum dengan anggaran bulanan. Struktur organisasi terdokumentasi dengan jelas dari Komisaris, Direktur, hingga staf operasional. Hal ini sejalan dengan Prinsip 3 COSO 2013 mengenai penetapan struktur, jalur pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang sesuai (COSO, 2013). Namun ditemukan kelemahan berupa ketiadaan kode etik tertulis dan program pengembangan karyawan yang berkelanjutan, serta proses penggajian yang masih dilakukan secara manual satu per satu oleh kasir tanpa pemisahan tugas yang memadai.

Dari sisi penilaian risiko, perusahaan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan risiko operasional, seperti ketidaksesuaian deposit dengan mitra RAPP yang diselesaikan melalui pertemuan negosiasi hingga dana berhasil dikembalikan. Namun pendekatan ini masih bersifat reaktif, belum didukung *risk register* atau *risk assessment matrix* yang terdokumentasi secara formal, sehingga belum sepenuhnya memenuhi Prinsip 7 COSO 2013.

Dari sisi aktivitas pengendalian, sistem otorisasi berlapis telah diterapkan dengan baik. Pengeluaran di bawah Rp10 juta dikelola langsung oleh admin, sedangkan pengeluaran di atas Rp10 juta wajib mendapat persetujuan direktur. Seluruh transaksi dicatat secara komputerisasi dengan dokumentasi ganda berupa nota/voucher fisik dan rekap digital, disertai format standar yang diberikan auditor kepada setiap admin. Temuan ini konsisten dengan penelitian Makal dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pemisahan fungsi dan sistem otorisasi merupakan elemen kunci pengendalian internal kas yang efektif.

Dari sisi informasi dan komunikasi, sistem pelaporan berjenjang berjalan dengan baik, meliputi laporan harian dari site manager, laporan keuangan bulanan dari kasir, dan laporan triwulanan untuk analisis periodik. Voucher transaksi dilengkapi informasi terstruktur mencakup nomor, deskripsi, jumlah, tanggal, dan kolom otorisasi terpisah.

Dari sisi pemantauan, audit internal bulanan dilakukan secara wajib mencakup pemeriksaan kas kecil, kas besar, dan rekonsiliasi bank, didukung pemeriksaan mendadak oleh kasir sebagai lapisan pengawasan tambahan. Meski demikian, belum terdapat dokumentasi formal atas temuan audit dan tindak lanjutnya, serta audit mendadak dari auditor internal belum dilaksanakan secara konsisten.

Secara keseluruhan, temuan penelitian sistem pengendalian internal kas PT STIR telah cukup efektif dalam mencegah *fraud*, dibuktikan dengan tidak adanya riwayat penyalahgunaan kas yang disengaja. Namun demikian, terdapat kesenjangan antara praktik yang berjalan dengan standar optimal COSO 2013, terutama dalam hal formalisasi prosedur, dokumentasi risiko, dan independensi fungsi penggajian. Temuan ini sejalan dengan Rachmawati & Ardini (2023) dan Lubis & Barus (2021) yang menemukan bahwa ketiadaan SOP tertulis dan lemahnya pemisahan tugas menjadi kelemahan umum

dalam sistem pengendalian internal kas perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas penerapan sistem *payroll* otomatis dan *risk management* digital pada perusahaan sejenis di sektor alat berat. Tabel berikut menyajikan ringkasan evaluasi sistem pengendalian internal kas PT Sukses Transport Raya berdasarkan lima komponen COSO 2013:

Tabel 1. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Kas Berdasarkan COSO 2013

Komponen COSO 2013	Kekuatan	Kelemahan
Lingkungan Pengendalian	Pemisahan fungsi kas besar dan kecil, otorisasi berlapis, rekrutmen terstruktur, pelaporan akuntabilitas rutin	Tidak ada kode etik tertulis, SOP formal, dan program pengembangan karyawan; konsentrasi tanggung jawab penggajian
Penilaian Risiko	Pemisahan rekening bank, monitoring melalui audit bulanan dan rekonsiliasi bank	Pendekatan reaktif, tidak ada risk register, rekening pribadi untuk operasional lapangan, tidak ada audit mendadak formal
Aktivitas Pengendalian	Sistem komputerisasi, dokumentasi ganda (fisik & digital), pembayaran non-tunai 100%, pemisahan rekening bank	Otorisasi penerimaan kas masih bersifat informatif setelah transaksi, bukan formal sebelum transaksi
Informasi dan Komunikasi	dan pelaporan berjenjang (harian, bulanan, triwulanan), komunikasi internal dan eksternal terstruktur, dokumentasi voucher terstandar	Tidak ditemukan kelemahan signifikan
Aktivitas Pemantauan	Audit internal rutin bulanan (wajib), rekonsiliasi bank konsisten, pemantauan tak terjadwal oleh kasir	Belum ada audit mendadak formal, belum ada dokumentasi temuan audit dan tindak lanjut perbaikan

KESIMPULAN

Sistem pengendalian internal kas pada PT Sukses Transport Raya telah berjalan cukup efektif berdasarkan kerangka COSO 2013, ditandai dengan pemisahan fungsi kas yang jelas, sistem otorisasi berlapis, pencatatan komputerisasi serta audit internal bulanan yang berjalan rutin. Tidak ditemukannya riwayat penyalahgunaan kas yang disengaja menjadi indikator positif efektivitas sistem yang telah berjalan. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, yaitu ketiadaan SOP tertulis dan kode etik formal, pendekatan penilaian risiko yang masih reaktif, penggunaan rekening pribadi untuk operasional lapangan, serta proses penggajian manual tanpa pemisahan tugas yang memadai.

Perusahaan disarankan untuk segera menyusun SOP pengelolaan kas secara tertulis, membentuk *risk register* formal, menerapkan rekening operasional terpisah untuk lapangan, serta mempertimbangkan penggunaan sistem *payroll* otomatis guna memperkuat sistem pengendalian internal menuju standar COSO 2013 yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (COSO), C. of S. O. of the T. C. (2013). *Internal Control—Integrated Framework Executive Summary*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Khasanah, N., & Nurdiniah, D. (2024). Pengendalian internal atas dana kas kecil PT FIRA. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(3), 235–244.
- Lubis, P. K. D., & Barus, A. U. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Ira Widya Utama Medan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 119–129.
- Makal, T. N., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Probesco Disatama Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1042–1052.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nababan, S. M., & Muktiadji, N. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 161–170.
- Rachmawati, D. W., & Ardini, L. (2023). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Proses Pengeluaran Kas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(11), 1–15.
- Sihombing, E., Sijabat, J., & Lumban Gaol, M. B. (2024). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Jasa Raharja Locket Kantor Cabang Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 1(2), 88–95.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.